

## RINGKASAN EKSEKUTIF



### **Perpustakaan Elektronik Menggunakan Calibre di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir (P3SDLP)**

Perpustakaan Digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. Perpustakaan digital itu tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna di seluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidaklah terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, ruang lingkup koleksinya malah sampai pada artefak digital yang tidak bisa digantikan dalam bentuk tercetak. Koleksi menekankan pada isi informasi, jenisnya dari dokumen tradisional sampai hasil penelusuran. Perpustakaan ini melayani mesin, manajer informasi, dan pemakai informasi. Semuanya ini demi mendukung manajemen koleksi, menyimpan, pelayanan bantuan penelusuran informasi.

Pada tahun 2008 Kantor Kementerian Riset dan Teknologi dengan program Perpustakaan Digital mulai merintis bentuk perpustakaan digital yang diarahkan untuk memberi kemudahan akses dokumentasi data ilmiah dan teknologi dalam bentuk digital secara terpadu dan lebih dinamis. Upaya ini dilaksanakan untuk mendokumentasikan berbagai produk intelektual seperti tesis, disertasi, laporan penelitian, dan juga publikasi kebijakan. Kelompok sasaran program ini adalah unit dokumentasi dan informasi skala kecil yang ada di kalangan institusi pemerintah, dan juga difokuskan pada lembaga pemerintah dan swasta yang mempunyai informasi spesifik seperti kebun raya, kebun binatang, dan museum.

Untuk mendukung hal tersebut maka pada tahun 2012, Puslitbang SDLP mengajukan usulan untuk mengadakan sebuah system perpustakaan elektronik yang bertujuan utama untuk memberikan kemudahan akses terhadap sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian Sumberdaya laut dan pesisir. Selain itu selanjutnya perpustakaan elektronik ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi INSTITUTIONAL DIGITAL REPOSITORY yang lebih lengkap.

Ada beberapa hal yang mendasari pemikiran tentang perlunya dilakukannya digitasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Perkembangan teknologi informasi di Komputer semakin membuka peluang-peluang baru bagi pengembangan teknologi informasi perpustakaan yang murah dan mudah diimplementasikan oleh perpustakaan di Indonesia. Oleh karena itu, saat ini teknologi informasi sudah menjadi keharusan bagi perpustakaan di Indonesia, terlebih untuk menghadapi tuntutan kebutuhan bangsa Indonesia sebuah masyarakat yang berbasis pengetahuan - terhadap informasi di masa mendatang.
- b) Perpustakaan sebagai lembaga edukatif, informatif, preservatif dan rekreatif yang diterjemahkan sebagai bagian aktifitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat penyelenggaraan seminar dan diskusi ilmiah, tempat rekreasi edukatif, dan kontemplatif bagi masyarakat luas. Maka perlu didukung dengan sistem teknologi informasi masa kini dan masa yang akan datang yang sesuai kebutuhan untuk mengakomodir aktifitas tersebut, sehingga informasi dari seluruh koleksi yang ada dapat diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkannya dari dalam maupun luar negeri.
- c) Dengan fasilitas digitasi perpustakaan, maka koleksi-koleksi yang ada dapat dibaca/dimanfaatkan oleh masyarakat luas baik di Indonesia, maupun dunia internasional.
- d) Volume pekerjaan perpustakaan yang akan mengelola puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan bisa jutaan koleksi, dengan layanan mencakup masyarakat sekolah (peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas), sehingga perlu didukung dengan sistem otomasi yang futuristik (punya jangkauan kedepan), sehingga selalu dapat mempertahankan layanan yang prima.
- e) Saat ini sudah banyak perpustakaan, khususnya di perguruan tinggi dengan kemampuan dan inisiatifnya sendiri telah merintis pengembangan teknologi informasi dengan mendigitasi perpustakaan (digital library) dan library automation yang saat ini sudah mampu membuat Jaringan Perpustakaan Digital Nasional (Indonesian Digital Library Network).
- f) Awal adanya perpustakaan digital di Indonesia adalah eksperimen sekelompok orang di perpustakaan pusat Institut Teknologi Bandung (ITB). Mereka memprakarsai Jaringan Perpustakaan Digital Indonesia bekerja sama dengan Computer Network Research Group (CNRG) dan Knowledge Management Research Group (KMRG). Proyek ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, menumbuhkan semangat berbagi pengetahuan antar pendidikan tinggi dan lembaga penelitian melalui pengembangan jaringan nasional perpustakaan. Proyek kecil ini kemudian mendapat sambutan positif dari berbagai pihak sehingga marak. Perpustakaan yang beralamat di [www.indonesiadln.org](http://www.indonesiadln.org) itu melibatkan seratus lembaga lebih untuk menjadi mitra dalam penyebaran pengetahuan berupa koleksi file digital melalui jaringan internet. Para anggota, di antaranya Litbang Depkes, Universitas

Muhammadiyah Malang (UMM), Magister Manajemen (MM ITB), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Cendrawasih (Uncen), Papua, Universitas Tadulako (Untan), Sulawesi Tengah, dan Universitas Yarsi, Jakarta, aktif melakukan tukar-menukar data.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Fitur kunci dari "Calibre":

**Manajemen Perpustakaan:**

Calibre utamanya adalah program katalogisasi ebook. Perangkat lunak ini menyimpan file ebook dalam database bersama dengan metadata dengan mudah diedit untuk menggambarkan setiap buku. Hal ini dirancang di sekitar konsep buku logis, yaitu satu entri dalam database yang dapat sesuai dengan ebooks dalam beberapa format.

Calibre mendukung menyortir buku-buku dalam database dengan urutan:

- Judul
- Penulis
- Tanggal
- Penerbit
- Penilaian
- Ukuran (Max size of all formats)

**Metadata dengan rincian sebagai berikut:**

- Seri (Seri bahwa buku milik serial tertentu)
- Komentar :Sebuah isian bertujuan umum yang dapat digunakan untuk menggambarkan buku tersebut, menambahkan catatan di atasnya.
- Tags : Sebuah sistem yang fleksibel untuk mengkategorikan buku. Buku dapat ditandai dengan tag kustom untuk menunjukkan subjek, status pembacaan, kategori dan lain-lain
- Penyaringan: Dengan mencari di metadata. Dapat dilakukan pencarian lanjutan pada metadata
- Simpan: Semua buku yang dipilih disimpan dalam struktur folder yang disusun oleh Penulis dan Judul.
- ISBN atau judul / penulis: Selain secara manual memasukkan metadata juga dapat mengambil gambar cover berdasarkan nomor ISBN.

**Konversi Format:**

Calibre mendukung konversi dari (HTML, MENYALA, RTF, TXT, PDF (teks sederhana + beberapa gambar)) untuk pembaca ebook SONY berformat LRF. Konversi ini sangat membantu dan mendukung fitur-fitur canggih seperti tabel typesetting, dropcaps, gambar inline, font tertanam dan kegunaan lainnya.

**Sinkronisasi ke Perangkat E-reader:**

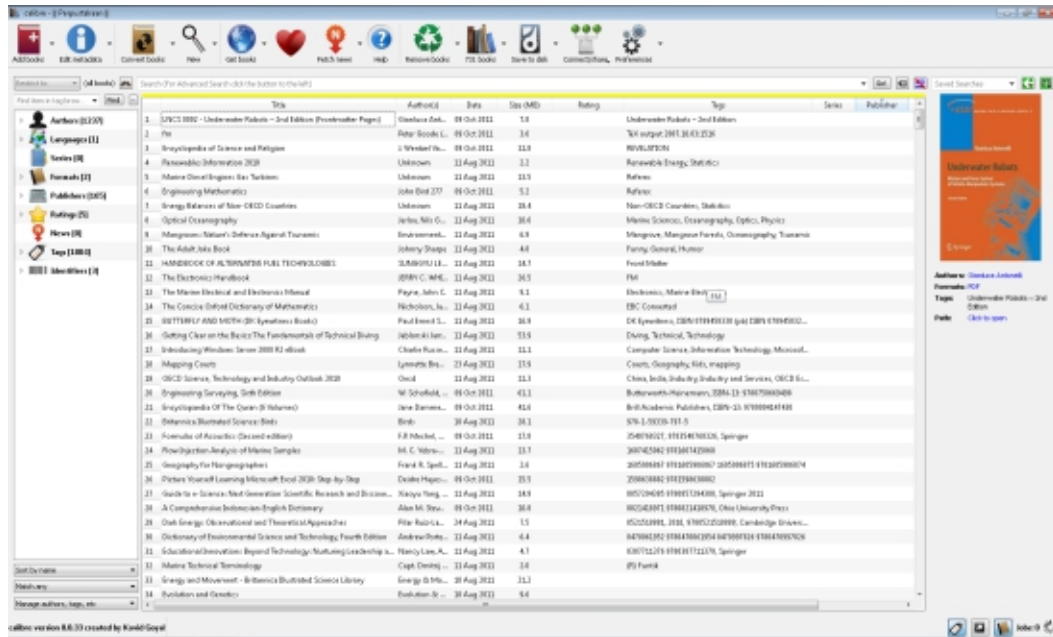
Calibre memiliki driver desain perangkat modular yang membuat menambahkan dukungan untuk berbagai perangkat e-pembaca mudah. Pada saat ini, memiliki dukungan untuk SONY PRS 500/505. Sinkronisasi mendukung memperbarui metadata pada perangkat dari metadata di perpustakaan dan penciptaan koleksi pada perangkat berdasarkan tag yang didefinisikan dalam tampilan perpustakaan. Jika buku memiliki lebih dari satu format yang tersedia, Calibre otomatis memilih format terbaik ketika meng-upload ke perangkat.

**Mengambil Berita:**

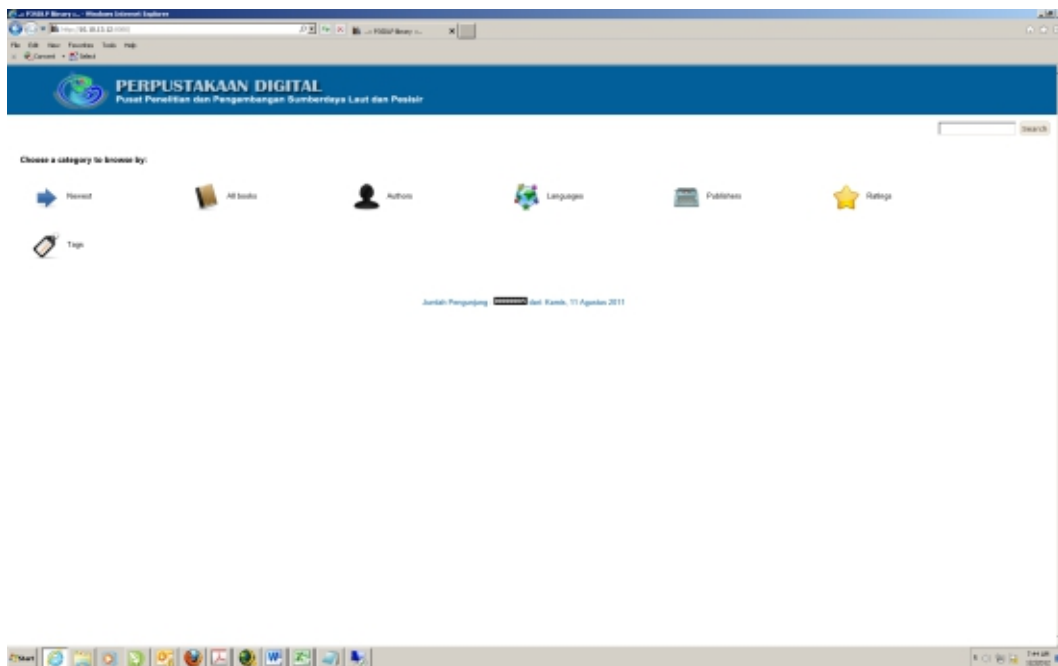
Calibre dapat secara otomatis mengambil berita dari sejumlah situs, format berita ke ebook dan upload ke perangkat yang terhubung. Saat ini ada dukungan untuk menghasilkan ebook LRF.

Situs berita yang didukung antara lain:

- Newsweek
- New York Times
- The BBC
- The Economist



Gambar.1 Tampilan Perangkat lunak Calibre yang digunakan.



Gambar.2 Tampilan Perpustakaan elektronik Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir (P3SDLP).

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Nama                     | Dani Saepuloh, A.Md (Institut Pertanian Bogor)  |
| Tempat dan Tanggal lahir | Cianjur, 27 Mei 1985  |
| Alamat Kantor            | Jl. Pasir Putih 1, Ancol Timur Jakarta  |
| Kontak HP / email        | HP : 085222778291    email: dani@kkp.go.id  |
| Pengalaman               | <p>Web Developer di Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia (BPBPI), Bogor. <a href="http://www.ibriec.org">http://www.ibriec.org</a>, 2007</p> <p>Mengajar Komputer di Lembaga Pendidikan LC (Language Center), Bogor, 2007</p> <p>Web Developer IPB, dengan proyek IWEBIS (IPB Web-based Information System), 2008</p> <p>Programmer di PT.Praisindo Teknologi, 2008-2010</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Develop SIAP (Portfolio System &amp; Fund Accounting)</li> <li>- SIAR (Sistem Informasi Administrasi Nasabah Reksadana)</li> </ul> <p>Develope Perpustakaan Digital menggunakan Calibre di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir (P3SDLP) , Jakarta. 2011</p> <p>Web Developer Intranet P3SDLP File Share menggunakan Alfresco di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir (P3SDLP), Jakarta. 2012</p> <p>Web Developer di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir (P3SDLP), Jakarta. <a href="http://p3sdlp.litbang.kkp.go.id">http://p3sdlp.litbang.kkp.go.id</a>. 2012</p> |